IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMAN 11 PONTIANAK

Annisa Yulianti, Okianna, Jumardi Budiman

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak

Email: annisayulianti92@gmail.com

Abstract

Learning is one of the obstacles experienced or experienced by a student in the learning process to be able to achieve good learning outcomes. As for the causes experienced by students who become believers into 2, namely internal factors (intellectual, etc.) and external (social environment, etc.). This study aims to be able to identify the factors of student learning difficulties during the covid-19 pandemic in economics class XI SMAN 11 PONTIANAK. The informants in this study were to find 20 students of class XI as many as 20 people. This type of research is a qualitative description that identifies the factors of student difficulties during the covid-19 pandemic. Data collection techniques used in this study added 3 namely observation, interviews and documentation. The results of the research and discussion showed that the factors of learning difficulties for students during the Covid-19 pandemic in class XI economic subjects were internal factors such as lack of interest in learning and understanding of students during learning. While external factors such as media and networks and the allocation of learning time are bold.

Keywords : Learning, Covid-19 Pandemic, Factors, Learning Difficulties.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

“Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Tujuan tersebut dapat tercapai melalui proses pembelajaran yang optimal. Dalam proses pembelajaran

dapat di usahakan secara optimal oleh tenaga pendidik dengan cara di organisasikan ke dalam bentuk model dan metode proses pembelajaran, agar dapat dipahami dan dicerna oleh peserta didik. Hasil belajar ialah akibat dari suatu proses belajar. Hal inilah yang berarti bahwa optimalnya suatu hasil belajar peserta didik tergantung pada proses pembelajaran peserta didik dan pengajaran tenaga pendidik.

Proses pembelajaran dapat dicapai secara optimal apabila terjadi interaksi positif antar peserta didik dan tenaga pendidik. Saat ini proses

interaksi antar peserta didik dan tenaga pendidik dilaksanakan secara virtual mengingat sekarang ini seluruh dunia menghadapi masa pandemi Covid-19. Mengingat mudahnya Covid-19 dapat menularkan virus tersebut ke semua kalangan masyarakat dan membuat semua Negara untuk menutup kegiatan belajar tatap muka disekolah. Penutupan sekolah ini berdasarkan kepada bukti yang mengatakan bahwa dengan mengurangi segala aktivitas yang berkontak fisik dan sosial secara langsung antar peserta didik dengan tenaga pendidik kemungkinan dapat mengurangi penyebaran virus covid-19 kesemua kalangan masyarakat dan bahkan dapat juga mengurangi jumlah tenaga kesehatan yang bekerja merawat pasien.

Di Indonesia sendiri dalam menyikapi hal ini, maka proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka oleh pihak sekolah, kemudian adanya virus Covid-19 pihak sekolah menerapkan proses pembelajaran daring (dalam jaringan). Proses pembelajaran daring ini di lakukan supaya proses belajar peserta didik tetap dapat dilakukan meskipun peserta didik berada dirumahnya masing-masing. Hal ini dilakukan untuk mencegah cepatnya penyebaran virus Covid-19 antara tenaga pendidik dengan peserta didik. Berdasarkan kebijakan pemerintah mengenai sistem pembelajaran daring mulai diberlakukan, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoneisa mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 memutuskan proses pembelajaran yang dilakukan dirumah masing-masing melalui pembelajaran daring.

Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan konektivitas, fleksibilitas,

Namun demikian proses pembelajaran daring yang berlangsung di Indonesia tidak berjalan dengan maksimal, diduga karena belum siapnya sistem, belum tersedianya sarana dan prasarana.

Kendala pembelajaran daring dirasakan penulis pada saat melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMAN 11 Pontianak. Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan peserta didik kelas XI SMAN 11 Pontianak, bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran ekonomi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ialah dimana peserta didik mengalami kurang percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran, kemampuan intelektual setiap peserta didik yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang mampu menyerap dengan cepat apa yang telah tenaga pendidik sampaikan dan ada juga peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyerap materi yang telah diberikan oleh tenaga pendidik. Sedangkan faktor eksternal ialah peserta didik mengalami kesulitan dalam fasilitas pembelajaran, hal ini terjadi karena terganggunya jaringan internet, terbatasnya kuota internet dan kurangnya fasilitas teknologi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring melalui *GoogleMeet*, *Zoom*, *GoogleClassroom* dan *WhatsApp*. Kemudian kualitas pembelajaran peserta didik, hal ini terjadi karena kurang optimalnya komunikasi antar

peserta didik dan tenaga pendidik yang membuat peserta didik kesulitan untuk bertanya pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Komunikasi terjalin kurang optimal, menyebabkan materi yang telah disampaikan menjadi sulit dipahami oleh peserta didik terutama pada mata pelajaran ekonomi dan cenderung lebih terfokus dalam memberikan tugas ketimbang menyampaikan materi. Berdasarkan uraian di atas peneliti menduga bahwa faktor kesulitan dari pembelajaran daring adalah adanya faktor internal yaitu kemampuan intelektual peserta didik, kepercayaan diri peserta didik. Sedangkan faktor eksternal yaitu fasilitas dan kualitas peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar menjadi faktor utama dalam kesulitan belajar pada masa Pandemi Covid-19 ini. Oleh karena itu penulis perlu dan penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 11.

Hal ini dapat dibuktikan dari penelitian terdahulu oleh Niani & Rahma 2020 dengan judul “Analisis Kendala Sistem Belajar Daring Terhadap Pembelajaran Matematika Di Kampus”. Hasilnya ialah kesulitan belajar peserta didik pada saat pembelajaran daring disebabkan beberapa faktor ialah faktor paket data yang mana peserta didik tidak dapat membeli paket data internet karena faktor ekonomi keluarga. Sejalan dengan penelitian dari Rahmawati, Rosida, Kholidin 2020 dengan judul “Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah”. Menyatakan bahwa tenaga pendidik tidak dapat

menjelaskan materi pembelajaran secara maksimal, minat peserta didik yang kurang, dan adanya faktor ekonomi peserta didik. Didukung juga oleh penelitian Simanjuntak, Ritonga, Harahap 2020 dengan judul “ Analisis Kesulitan Belajar Siswa Melaksanakan Pembelajaran Secara Daring selama Pandemi Covid-19”. Hasilnya ialah peserta didik merasa jenuh, kuota internet peserta didik yang tidak cukup untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring, jaringan yang melemah, dan peserta didik kurang paham mengenai materi yang disampaikan tenaga pendidik pada saat pembelajaran daring dimulai.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini maka yang menjadi fokus penelitian ialah Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMAN 11 Pontianak. Kemudian agar penelitian ini lebih terarah maka perlu membatasi ke dalam sub-sub fokus penelitian sebagai berikut : 1) Faktor-faktor internal kesulitan belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran ekonomi?, 2) Faktor-faktor eksternal kesulitan belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran ekonomi?. Dengan tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Agar dapat mengetahui factor= factor internal yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran ekonomi. 2) agar dapat mengetahui factor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran ekonomi.

Hasil penelitian ini juga memberikan manfaat sebagai berikut: secara teoritis diharapkan dapat memperkaya kajian empiris tentang Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMAN 11 Pontianak. Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap penggunaan beberapa istilah yang dipakai dalam riset ini: Kesulitan belajar ialah suatu kondisi yang dimana kesukaran yang dialami oleh peserta didik dalam menyerap materi pelajaran sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran yang disampaikan oleh tenaga pendidik.

Setiap peserta didik pada dasarnya memiliki berhak untuk dapat memperoleh suatu peluang untuk dapat mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Kenyataannya, dapat terlihat dengan jelas bahwa setiap peserta didik mempunyai perbedaan dalam kemampuan intelektual, kebiasaan, fisik, latar belakang keluarga, dan bahkan pada kegiatan belajar yang sangat tampak antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Penyebab kesulitan belajar secara garis besar dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 1) faktor internal yang dimana faktor ini adalah kemampuan intelektual, motivasi, kepercayaan diri, serta kematangan peserta didik untuk belajar, kebiasaan belajar, sedangkan 2) faktor Eksternal berupa fasilitas pembelajaran daring (hardware dan software), dan lingkungan sosial dan alam. Dengan adanya faktor kesulitan belajar inilah yang dapat memicu adanya peserta didik yang berprestasi tinggi, dan ada

juga peserta didik yang berprestasi rendah atau sama sekali gagal. Dalam hal ini tenaga pendidik mampu mengantisipasi munculnya kelompok peserta didik yang menunjukkan tanda-tanda kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi penyebab kesulitan belajar tersebut.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada masa pandemic covid-19 bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada masa pandemi covid-19 salah satunya ialah faktor kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran daring dimulai, faktor ekonomi untuk membeli paket data internet, dan faktor kurang pemahaman peserta didik pada saat tenaga pendidik memberikan materi atau menjelaskan materi secara daring melalui aplikasi yang sudah ditentukan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian pasti menggunakan metode penelitian yang tepat dan penggunaan metode yang sesuai dengan masalah penelitian agar dapat mempermudah peneliti untuk dapat memecahkan masalah dalam penelitian. Jenis penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini ialah sumber data primer yang berupa peserta didik kelas XII SMAN 11 Pontianak yang berjumlah 20 orang, sedangkan sumber data sekunder ialah absensi, kesesuaian RPP, untuk dapat mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis dalam

penelitian ini berupa reduksi, sajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan penelitian ini adalah triangulasi yang berupa teknik pemeriksaan data yang kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yang dilakukan dengan wawancara, kemudian dilakukan pengecekan dengan observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar ketika : 1) mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran daring, 2) keterbatasan handphone dan jaringan internet, 3) peserta didik malu untuk meminta tenaga pendidik mengulangi materi yang mereka tidak paham, 4) kurang percaya diri peserta didik pada saat mengerjakan tugas, 5) peserta didik merasa jenuh dan bosan.

Pembahasan Penelitian

Masalah umum pada penelitian ini adalah identifikasi faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik pada masa pandemic covid-19 mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 11 Pontianak. Kemudian di batasi menjadi sub-sub fokus penelitian antara lain : 1) Faktor-faktor internal kesulitan belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran ekonomi. Dari hasil penelitian faktor internal 2) Faktor-faktor eksternal kesulitan belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran ekonomi. Dari hasil wawancara kepada peserta didik kelas XI SMAN 11 Pontianak ialah : 1. minat belajar peserta didik

yang mana peserta didik tidak memiliki kesadaran diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring. Minat belajar peserta didik yang mana peserta didik merasa bosan dan jenuh, yang mana peserta didik malas untuk membuka aplikasi yang disarankan tenaga pendidik karena merasa bosan dan jenuh pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran, Hal ini dikarenakan peserta didik tidak dapat bertatap muka langsung dengan tenaga pendidik, dan hanya melalui media handphone dengan menggunakan Aplikasi yang telah disarankan oleh pihak sekolah seperti Zoom , WhatsApp Grup, Classroom maupun GoogleMeet. Terkadang tenaga pendidik hanya memberikan materi dalam bentuk *Voice Note* di WhatsApp Grup ataupun hanya menyuruh peserta didik memahami materi tersebut secara mandiri, yang mana peserta didik tersebut terkadang tidak membuka *Voice Note* tersebut. Setelah memberikan materi kepada peserta didik kemudian tenaga pendidik menyuruh peserta didik untuk absensi dan mengerjakan tugas yang diberikan tenaga pendidik diakhir pertemuan.

Kemudian, kurangnya persiapan dan kesadaran diri peserta didik yang manapada saat pembelajaran daring dimulai, ada sebagian peserta didik telat masuk kedalam ruang Zoom dikarenakan tidak mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk mengikuti pembelajaran daring adapun peserta didik yang lupa adanya Zoom dan ada sebagian peserta didik yang sedang melakukan aktivitas dirumah ataupun diluar rumah mereka sambil mengikuti Zoom. Hal ini lah yang dapat mengganggu peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran

dengan maksimal dan membuat peserta didik tersebut kesulitan dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan peserta didik pada saat Zoom. 2. Kepercayaan diri peserta didik, yang mana peserta didik kurang percaya diri pada saat ingin bertanya. Pada saat tenaga pendidik selesai menyampaikan materi melalui aplikasi Zoom ataupun WhatsApp Grup, peserta didik merasa malu untuk bertanya ataupun meminta tenaga pendidik untuk mengulangi materi yang peserta didik merasa kurang dimengerti. Hal ini terjadi karena peserta didik merasa malu dengan peserta didik yang lain jika meminta tenaga pendidik mengulangi materi tersebut dan menghabiskan waktu untuk membahwa atau mengulangi materi tersebut.

Kemudian ada juga peserta didik yang merasa kurang percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya, terkadang Peserta didik merasa tidak percaya diri dengan kemampuannya, salah satunya pada saat mengerjakan tugas yang diberikan tenaga pendidik. Peserta didik merasa bahwa tugas yang dikerjakan tidaklah benar dan merasakan takut salah pada jawaban yang telah di kerjakan, sehingga mendapatkan nilai yang jelek. Hal ini membuat peserta didik menyontek hasil pekerjaan temannya yang dianggap benar oleh peserta didik tersebut yang mana belum tentu benar atau salahnya hasil pekerjaan teman tersebut. Kesulitan inilah yang membuat peserta didik merasa kurang percaya diri dan membuat terhambatnya proses pembelajaran peserta didik dalam menyerap dan memahami materi tersebut. Selanjutnya 3. Pemahaman peserta didik. Peserta didik kurang

memahami materi yang telah disampaikan oleh tenaga pendidik, salah satunya materi matematika ekonomi. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik merasa kurang efektifnya kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan tenaga pendidik tersebut, yang mana tenaga pendidik hanya memberikan materi kepada peserta didik yang terkadang hanya memberikan halaman materi tersebut ataupun kurang menjelaskan secara detail materi matematika ekonomi yang mana menurut peserta didik materi tersebut sulit untuk dipahami bila hanya melihat contoh di LKS tanpa adanya memberi contoh tambahan dan penjelasan tambahan untuk materi tersebut. Terkadang materi yang diberikan oleh tenaga pendidik tersebut melalui Google Classroom, WhatsApp ataupun Zoom. Kemudian dilanjutkan latihan yang dikumpulkan pertemuan selanjutnya.

Kondisi ini lah yang membuat peserta didik merasa sungkan dan malu untuk bertanya ataupun meminta tenaga apendidik untuk mengulang materi matematika ekonomi ataupun materi yang lainnya yang mereka tidak mengerti. Sehingga peserta didik terkadang merasa kesulitan dalam menyelesaikan latihan yang diberikan oleh tenaga pendidik pada akhir kegiatan pembelajaran daring. Hal inilah dapat menjadi salah satu kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring.

Selain faktor internal, ada juga faktor eksternal kesulitan belajar peserta didik SMAN 11 Pontianak antara lain : 1. Fasilitas pembelajaran daring. Adanya media dan jaringan

yang mana kurangnya fasilitas media yang dimiliki peserta didik, Sebagian peserta didik yang tidak memiliki handphone haruslah berbagi dengan orang tuanya barulah peserta didik tersebut bisa mengikuti kegiatan pembelajaran daring, yang terkadang harus berbagi waktu untuk dapat menggunakan handphone tersebut. Ketika orang tua peserta didik memakai handphone dipagi hari, maka peserta didik tersebut tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran daring dan terkadang peserta didik izin untuk tidak hadir kegiatan pembelajaran daring. Adapula peserta didik yang memiliki handphone akan tetapi tidak memiliki kapasitas handphone yang memadai yang mengakibatkan peserta didik kesulitan untuk mendownload, mengirimkan tugas, dan mengunduh aplikasi yang disarankan oleh tenaga pendidik. Kemudian gangguan jaringan dan kuota yang mana tidak semua peserta didik memiliki jaringan yang baik ataupun kuota yang cukup untuk mengikuti kegiatan belajar. Ketika peserta didik sedang mengikuti kegiatan belajar, terkadang jaringan di rumah mereka kurang baik ataupun kuota mereka yang seketika habis pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran daring tersebut. Yang mana tenaga pendidik mengira peserta didiknya yang tidak ada di Zoom tidak hadir sehingga tenaga pendidik tersebut memberi keterangan tidak hadir di absensi.

Selain media dan jaringan ada pun kesulitan eksternal lainnya seperti alokasi waktu, yang menyatakan bahwa peserta didik merasa kesulitan dengan jadwal yang semulanya sudah ada dan disusun oleh pihak sekolah kemudian diganti

oleh tenaga pendidik tersebut sementara karena untuk menutupi kegiatan pembelajaran daring yang sempat tidak bisa dilaksanakan. Sehingga kegiatan pembelajaran daring tersebut bentrok dengan kegiatan pembelajaran mata pelajaran yang lainnya. Kondisi ini lah membuat peserta didik kebingungan dan kewalahan mengikuti kegiatan pembelajaran daring tersebut, karena singkatnya waktu kegiatan pembelajaran daring tersebut dan terlalu cepatnya penjelasan materi yang diberikan tenaga pendidik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor kesulitan belajar peserta didik SMAN 11 Pontianak dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal kesulitan peserta didik SMAN 11 Pontianak yaitu minat belajar peserta didik, yang mana peserta didik merasa bosan dan jenuh, dan kurangnya persiapan dan kesadaran diri peserta didik. Kemudian adanya kepercayaan diri peserta didik, terkadang kurang percaya diri pada saat ingin bertanya mengenai materi yang tidak dipahami peserta didik ataupun kurang percaya diri akan kemampuan yang dimiliki peserta didik seperti halnya pada saat peserta didik merasa tidak percaya diri pada hasil pekerjaan rumahnya yang mana peserta didik merasa jawaban miliknya salah dan jawaban temannya benar dan diyakininya mendapatkan nilai yang sempurna. Selanjutnya, pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan tenaga pendidik.

Selain faktor internal, adanya faktor eksternal yang berupa fasilitas pembelajaran daring and alokasi waktu pembelajaran. Fasilitas pembelajaran daring terkadang kurangnya fasilitas media yang dimiliki peserta didik seperti handphome ataupun laptop. Selanjutnya gangguan jaringan dan kuota internet. Peserta didik merasa kesulitan ketika jaringan melemah pada saat pembelajaran daring melemah ataupun peserta didik kehabisan kuota internet pada saat mengikuti pembelajaran daring. Kemudian kesulitan lainnya yang dialami peserta didik kelas XISMAN 11 Pontianak ialah alokasi waktu pembelajaran, yang mana terkadang tenaga pendidik mengubah atau mengganti jam mata pelajaran tersebut di hari berikutnya karena terkendala dengan kegiatan tenaga pendidik tersebut, mengakibatkan bencoknya jam pelajaran tersebut dengan pelajaran yang lainnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, maka peneliti menyampaikan saran bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran daring diharapkan untuk meningkatkan minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring dengan memperhatikan tenaga pendidik menjelaskan materi yang telah disampaikan melalui Zoom, GoogleClassroom ataupun WhatsApp Grup, dan bertanya apabila ada materi yang tidak paham atau meminta mengulangi penjelasan materi tersebut.

Kemudian tenaga pendidik mata pelajaran ekonomi agar bisa terus

memberikan motivasi dan perhatian kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi. Tenaga pendidik harus tetap mengawasi dan memantau aktivitas peserta didik. Selanjutnya orang tua diharapkan selalu mengawasi dan mengontrol kebiasaan peserta didik dirumah. Ketika peserta didik mengalami masalah atau kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring dapat memecahkan masalah tersebut. Kemudian diharapkan juga kepada orang tua untuk dapat membantu dalam menyediakan fasilitas yang dibutuhkan selama pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). *Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Asriati, Nuraini, dkk. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, dan Artikel Hasil Penelitian*. Edisi Revisi. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
- Basilaia, G., et al. (2020). *Replacing The Classic Learning Form At Universities as An Immediate Response to The Covid-19 Virus Infection in Georgia. International Journal For Research In Applied Science & Engineering Technology (Ijrasnet)*, 8(III), 101-108.

- Retrieved From
<https://doi.org/10.22214/ijra.set.2020.3021>
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif. SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(01), 45-51
- Irham, M., & Wiyani. N. A. (2016). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*. LP2M
- Kompri. 2017. *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademik
- Mahmud. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Marlina. 2019. *Asesmen Kesulitan Belajar*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group
- Miles, MB dan AM Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. SAGE. Beverly Hills
- Nana, Sudjana . (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset
- Nawawi, Hadari (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gajah Mada Universitas Press
- Niani, C. R., & Rahma, C. (2020). *Analisis Kendala Sistem Belajar Daring Terhadap Pembelajaran Matematika Di Kampus. Math Educa Journal*, 4(2), 114-122.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). *Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah. SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 139-148
- Ririen, D., & Hartika, D. (2021). *Identifikasi Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Selama Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 148-155
- Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). *Pengembangan Media E-Learning Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa SMA. BIODIK*, 5(2), 131-138.
<https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.7590>
- Simanjuntak, D. R., Ritonga, M. N., & Harahap, M. S. (2020). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Melaksanakan Pembelajaran Secara Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(3), 142-146
- Siyoto, Sandu., & Sodik, Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surat Edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020. Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease Covid 19. Diakses pada 30 Mei 2020 dari <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaranmendidikbud-no-4-tahun2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikandalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1. "Sistem Pendidikan Nasional". Diakses pada 7 Januari 2020, dari: https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf
- Suryani, Y. E. (2010). Kesulitan belajar. *Magistra*, 22(73), 33.
- UNESCO. (2020). Covid-19 Educational Disruption And Response. Retrieved From UNESCO Report: <https://En.Unesco.Org/Covid19/Educationresponse/>
- Verma, R, K., Kumari.,& Sabha, D, B, G, P. (2016). *Effect of self-confidence on academic achievement of children at elementary stage. Indian journal of research*. Vol. 5, 181-18
- Viner, R., Russell, S. M., Croker, H., Packer, J., Ward, J., Stansfield, C., & Booy, R. (2020). *School Closure and Management Practices During Coronavirus Outbreaks Including COVID-19: A Rapid Systematic Review. The Lancet Child & Adolescent Health*, 4(5), P397-404
- Werang, Basilius Redan. 2015. *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Calpulis
- Zhang, D. et all. (2004). *Can e-learning replace classroom learning?*. Diakses 14 Oktober 2020 dari <https://doi.org/10.1145/986213.986216>